

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Berpijak pada permasalahan dan tujuan yang akan dicapai, penelitian ini termasuk dalam deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Miles dan Huberman (1992) dimana data kualitatif yang lebih merupakan wujud kata-kata dari pada deretan angka-angka senantiasa menjadi bahan utama bagi ilmu-ilmu sosial tertentu, terutama dalam bidang antropologi, sejarah, kebahasaan, dan ilmu politik.

### 3.2 Sumber Data

Sudaryanto dalam Utami (2011, hal. 71) menyatakan bahwa data berbeda dengan objek penelitian. Menurutnya, data adalah bahan penelitian, yaitu bahan jadi yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah). Sebagai bahan penelitian, maka dalam data terkandung objek penelitian dan unsur lain yang membentuk data.

Objek dalam penelitian ini adalah tindak tutur ilokusi dalam bahasa Prancis, sedangkan data penelitian berupa transkrip dialog antar tokoh yang mengandung tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam sumber data yaitu film berbahasa Prancis berjudul *Amour* karya Michael Haneke yang dirilis pada tahun 2012. Selain menggunakan transkrip dialog berbahasa Prancis, penulis juga menggunakan transkrip dialog berbahasa Indonesia yang merupakan terjemahan asli yang

terdapat dalam VCD. Transkrip bahasa Indonesia tersebut digunakan untuk membantu proses penelitian, namun apabila terdapat terjemahan yang kurang sesuai dalam VCD, maka penulis menerjemahkan ulang dengan bantuan *native speaker* bahasa Prancis, yaitu Charlotte Simonutti. Film *Amour* yang juga berjudul *Love* dalam bahasa Inggris juga dirilis oleh beberapa negara diantaranya Jerman dan Austria. Film ini diproduksi oleh tiga produser dari tiga rumah produksi film sekaligus, yaitu Margaret Ménégoz dari Les Film du Losange, Stefan Arndt dari X Creative Pool, Veit Heiduschka, dan Michael Katz dari Wega Film.

Penulis membatasi sumber data sebagaimana yang telah disampaikan dalam ruang lingkup penelitian, bahwa sumber data dalam penelitian ini berupa dialog antar tokoh yang mengandung tindak tutur ilokusi jenis asertif dan ekspresif dimulai pada durasi ke 00:01:08 sampai 02:04:53. Data tersebut berupa tuturan dari beberapa tokoh dalam film, yaitu Georges dan Anne sebagai pemeran utama film yang mendominasi tuturan dan pemeran pendukung yang tuturannya menunjukkan konteks dalam suatu tindak tutur ilokusi.

### 3.3 Pemerolehan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Menurut Mahsun (2012, hal. 92-93) metode simak merupakan metode penyediaan data yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menyimak.

Istilah menyimak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan, namun juga penggunaan secara tertulis.

Selanjutnya, penulis menggunakan teknik lanjutan berupa teknik simak bebas libat cakap. Maksud teknik ini adalah peneliti hanya berperan sebagai pengamat pengguna bahasa oleh para informannya dan tidak terlibat dalam peristiwa tutur yang bahasanya sedang diteliti (Mahsun, 2012). Penulis sebagai peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa atau tuturan yang diucapkan pada dialog antar tokoh dalam film *Amour* karya Michael Haneke.

Selanjutnya penulis menggunakan teknik catat. Menurut Mahsun dalam Purnamasari (2015, hal. 35) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan dalam menerapkan metode simak. Agar memudahkan penulis dalam proses analisis, penulis mencatat tindak ilokusi asertif dan ekspresif yang terdapat dalam dialog antar tokoh yang telah penulis simak sebelumnya. Selanjutnya penulis melakukan reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data dengan tujuan menyisihkan data atau informasi yang kurang relevan.

### **3.4 Analisis Data**

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2004, hal. 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Oleh karena itu, penulis menganalisis dalam penelitian ini dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penulis mencatat tuturan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu tuturan yang mengandung tindak ilokusi asertif dan ekspresif dan memberi penomoran dengan pemberian kode waktu saat tuturan berlangsung. Kode untuk tindak ilokusi asertif yaitu ASF dan untuk tindak ilokusi ekspresif yaitu ESF. Lalu penulis menggarisbawahi tuturan yang mengandung ilokusi asertif dan ekspresif.
2. Selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diklasifikasikan berdasarkan tindak ilokusi asertif dan ekspresif. Agar data yang dianalisis penulis dapat dimengerti dan tersusun dengan sistematis, format analisis dan data ditulis dengan beberapa tahapan, yaitu:
  - a. Tahap pertama yaitu kode tuturan berlangsung.
  - b. Tahap kedua yaitu tuturan dalam bahasa Prancis.
  - c. Tahap ketiga yaitu arti tuturan dalam bahasa Indonesia.
  - d. Tahap keempat yaitu konteks tuturan.
  - e. Tahap kelima yaitu analisis tindak dan fungsi ilokusi asertif dan ekspresif.
3. Menyimpulkan hasil analisis mengenai klasifikasi tindak ilokusi asertif dan ekspresif, makna dan fungsinya dalam film *Amour* karya Michael Haneke.
4. Melaporkan hasil analisis dari penelitian yang telah diperoleh.